

JILBAB SEBAGAI GAYA HIDUP WANITA MODERN
(Studi Kasus di Kalangan Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan
Dirasat Islamiyah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)



Oleh :

Meitia Rosalina Yunita Sari

NIM: 1420410097

TESIS

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meitia Rosalina Yunita Sari, S.Pd.I
NIM : 1420410097
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidika Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Saya yang menyatakan



Meitia Rosalina Yunita Sari, S.Pd.I

NIM:1420410097

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meitia Rosalina Yunita Sari, S.Pd.I
NIM : 1420410097
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Saya yang menyatakan



Meitia Rosalina Yunita Sari, S.Pd.I

NIM:1420410097



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : JILBAB SEBAGAIN GAYA HIDUP WANITA MODERN (Studi Kasus
di Kalangan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Dirasat Islamiyah UAD
Yogyakarta)

Nama : Meitia Rosalina Yunita Sari, S. Pd.I.

NIM : 1420410097

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 15 Agustus 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I)



Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Direktur,

Prof. Nurhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : JILBAB SEBAGAIN GAYA HIDUP WANITA MODERN (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Dirasat Islamiyah UAD Yogyakarta)

Nama : Meitia Rosalina Yunita Sari, S. Pd.I.

NIM : 1420410097

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Munirul Ikhwan, MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Fathurrohman, M. Ag.

Penguji : Dr. Inayah Rohmaniyah, MA.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Agustus 2016

Waktu : 12.00 wib.

Hasil/Nilai : 83/B+

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

JILBAB SEBAGAI GAYA HIDUP WANITA MODERN
(Studi Kasus di Kalangan Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Dirasat
Islamiyah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)

Yang ditulis oleh :

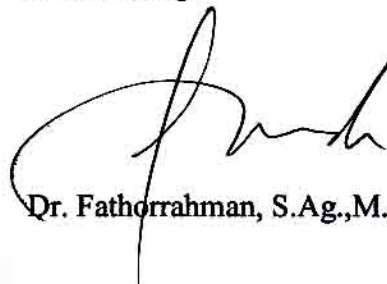
Nama : : Meitia Rosalina Yunita Sari , S.Pd.I
NIM : 1420410097
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Pembimbing,



Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.si

ABSTRAK

Meitia Rosalina Yunita Sari. Jilbab Sebagai Gaya Hidup Modern (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Dirasat Islamiyah universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta). Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jilbab yang pada awalnya identik dengan keterkungkungan dan dianggap sangat berlawanan dengan modernitas. Namun dalam perkembangannya jilbab berbalik arah, berkembang dan maju seiring dengan kemodernan. Jilbab memikat hati para mahasiswi untuk berjilbab tanpa meninggalkan modernitas, dan memunculkan pemahaman jilbab yang berbeda. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana jilbab menjadi gaya hidup wanita Islam modern di kalangan mahasiswi Fakultas tarbiyah Dirasat Islamiyah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif jumlah sampel bukan kriteria utama tetapi lebih ditekankan pada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan *life History method*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, konstruksi jilbab di kalangan mahasiswi UAD menunjukkan 3 makna yaitu (1) Jilbab sebagai Syariat dan Kesadaran diri (2) Jilbab Sebagai Budaya (3) Jilbab sebagai identitas. Yang kedua adalah dampak jilbab muslimah *fashionable* sebagai gaya hidup yaitu (1) Lahirnya buku hijab style (2) Lahirnya komunitas Hijabers (3) Festival hijab kampus (4) Media massa sebagai pembentuk ekspresi beragama (5) Menjamurnya butik hijab di Yogyakarta. Yang ketiga adalah peran muslimah *fashionable* sebagai upaya pendidikan Islam (1) Menjalankan perintah agama dalam menuntut aurat (2) Media massa dan pasar sebagai jalur dakwah.

Kata kunci: Jilbab, Gaya Hidup, Mahasiswi, Pendidikan Islam

MOTTO

Life is too short to wake up in the morning with regrets.

So, love the people who treat you right

And forget about the ones who don't

And believe that everything happens for a reason

If you get a chance... take it

If it changes your life...let it

Nobody said that it would be easy

But

It would be *worth it*

(Paulo Coelho)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين . أشهد أن لا اله إلا الله و أشهد أن
محمدًا رسول الله . والصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيدنا محمد و على اله و
أصحابه أجمعين . أمّا بعد

Segala puji bagi Allah yang Maha pemilik kekuatan dan Maha Pengatur bagi Mahluk-Nya. Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam kepada umatnya.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya kelemahan dan kekurangan pada diri penulis, karena penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah swt dan kekurangan terletak pada diri manusia selaku hambanya. Sehingga penulis sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ro'fah, S.Ag., BSW. MA. Ph.D., selaku kordinator dan Ahmad Rafiq, M.Ag. MA. Ph.D., selaku sekretaris koordinator Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr.Fathorrahman, S.Ag.,M.si selaku pembimbing tesis yang telah mengarahkan, membimbing, dan meluangkan waktu, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai ilmu dan wawasan pengetahuan untuk merubah masa depan penulis yang lebih baik.
6. Seluruh Staff dan Karyawan, para pegawai perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini telah membantu dan melayani penulis.
7. Kepada Ayahanda Moh. Ruslan dan MamaYunarti yang senantiasa bersabar menyemangati penulis dan mendengarkan setiap keluhan kesah penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis, tempat berbagi suka dan duka. Anak Zamrud 2010 sukijo dan teman kosan Griya kemuning. Juga Teman-teman sekelas Pasca sarjana PAI C reguler 2014 yang selama ini membantu dan menemani penulis dalam mengarungi ilmu pengetahuan.

Penulis tidak dapat membalas, kecuali hanya ucapan terima kasih dan doa Semoga Allah Swt membalas dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa tesis ini banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak selalu penulis harapkan. Semoga tesis ini memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Jazakumullah ahsanal jaza'*

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Penulis

Meitia Rosalina Yunita Sari, S.Pd.I

HALAMAN PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA

ORANG TUA TERCINTA

MOH. RUSLAN & YUNARTI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian pustaka	10
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASANTEORI	22
A. Jilbab	22
B. Fashion	30
C. Jilbab sebagai Komoditas.....	37
D. Konstruksi Sosial	37
E. Modernisasi dan Globalisasi	42
F. Pendidikan Islam.....	46
BAB III KONSTRUKSI JILBAB DIKALANGAN MAHASISWI UAD.	48
A. Gaya Berbusana Mahasiswi UAD	48

B. Konstruksi Jilbab dikalangan Mahasiswi Tarbiyah dan Dirasat Islamiyah UAD Yogyakarta	52
1. Eksternalisasi Jilbab Dikalangan Mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.....	52
2. Obyektivitasi jilbab Mahasiswi UAD di Lingkungan kampus	62
3. Internalisasi Mahasiswi UAD dalam mempresepsikan jilbab.....	64
a. Jilbab Sebagai Syariat dan Kesadaran Diri	65
b. Jilbab Sebagai Budaya	66
c. Jilbab Sebagai Identitas.....	67
BAB IV MUSLIMAH <i>FASHIONABLE</i>, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN	74
A. Dampak Muslimah <i>Fashionable</i> sebagai Gaya Hidup Mahasiswi UAD	74
1. Penerbitan buku hijab style	75
2. Lahirnya komunitas Hijabers	77
3. Festival Hijab Kampus	81
4. Media Massa Kampus UAD dan Nasional	84
5. Menjamurnya Butik Jilbab di Yogyakarta	93
B. Muslimah <i>Fashionable</i> sebagai Upaya Pendidikan Islam	96
1. Menjalankan Perintah Agama	97
2. Media Massa dan Pasar sebagai Jalur Dakwah.....	97
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awalnya busana dipakai sebagai pelindung tubuh dari panas matahari dan cuaca dingin, seiring berkembangnya zaman busana menjadi bagian penting dari hidup manusia yang mempunyai fungsi lebih yaitu sebagai etika dan estetika dalam masyarakat. Menurut Fedwa yang dikutip Atik menyatakan bahwa Jilbab adalah salah satu bahasa yang menyampaikan pesan-pesan sosial dan budaya.¹ Bagi umat Kristen, jilbab menjadi sebuah simbol fundamental yang bermakna ideologis, bagi umat Katholik jilbab merupakan bagian pandangan keperempuanan dan kesalehan, dan dalam pergerakan Islam jilbab itu memiliki posisi penting sebagai simbol identitas dan resistensi, memakai jilbab dalam konteks berpakaian multidimensional-secara material, ruang dan keagamaan-sebagai sebuah mode komunikasi yang dibangun di atas pengetahuan antarbudaya, antaragama dan antargender.²

Pada perkembangannya, jilbab seolah-olah hanya menjadi milik Islam yang dianggap menjadi sebuah identitas bagi kaum Muslimah, meskipun banyak kontroversi tentang jilbab. Satu sisi jilbab merupakan

¹ Fedwa el-Guindi, *Jilbab antara kesalehan, kesopanan dan perlawanan* (jakarta:Serambi, 2006) hlm.167.

²Atik Catur Budiati, "Jilbab : Gaya Hidup Baru Kaum Hawa" .Jurnal Sosiologi Islam. Vol 1 No. 1. April 2011. Hlm.60.

kewajiban bagi muslimah sedangkan disisi yang lainnya jilbab sebagai kewajiban hanyalah sebuah retorika dari penafsiran ayat-ayat al-Qur'an.³

Jilbab, hijab, kerudung atau semacamnya bukan berawal oleh agama islam, jauh sebelumnya sudah ada dalam konsep cadar yang diperkenalkan dalam kitab taurat, kitab suci agama yahudi dan dalam kitab injil . Dalam kosakata Arab juga dikenal beberapa istilah seperti pakaian penutup anggota badan secara keseluruhan yaitu *jilbab*, *lihaf*, *milhafah* dan pakaian yang menutup khusus leher keatas dikenal sebagai *khimar*, *niqab* dan *burqu*⁴. Secara etimologi kata jilbab berasal dari bahasa Arab dan bentuk jamaknya *jalabib*. Kata ini juga tercantum dalam al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59 yang artinya :

*Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mu'min : hendaklah mereka mengulurkan jilbanya keseluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah maha pengampun lagi maha penyayang*⁵

Banyak ahli bahasa hadis maupun al-Qur'an menerjemahkan makna jilbab. Diantaranya adalah :

1. Imam Raghīb, ahli kamus al-Qur'an yang terkenal mengartikan jilbab sebagai pakaian longgar yang terdiri atas baju panjang dan kerudung menutup badan kecuali muka dan telapak tangan

³ *Ibid.* hlm.60

⁴ Sriharini, "Jilbab dan Kiprah Perempuan dalam sektor Publik " Jurnal PMI Vol. VI. No.1 September 2008. Hlm. 26

⁵ Depag. RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Mahkota, 1989) hlm.678.

2. Imam Al-Ayumi, salah satu penyusun kamus Arab mengartikan jilbab sebagai jilbab adalah pakaian yang lebih longgar dari kerudung tetapi tidak seperti selendang
3. Ibnu Mansur mengartikan Jilbab adalah selendang lebar yang dipakai perempuan untuk menutupi kepala, punggung dan dada.
4. A. Hasan ahli tafsir mengartikan jilbab adalah selendang atau pakaian lebar yang dipakai perempuan untuk menutupi kepala, punggung dan dada.⁶
5. M. Quraish Shihab mengatakan bahwa aurat wanita adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan kedua telapak tangannya⁷ namun dalam hal jilbab dan pakaian yang terpenting adalah yang menampilkan mereka dalam bentuk terhormat.⁸

Meskipun banyak yang berpendapat tentang jilbab tapi semua pendapat tersebut mengacu pada suatu bentuk pakaian yang menutup kepala. Jilbab adalah pakaian yang berfungsi untuk menutup aurat wanita ketika keluar rumah. Istilah jilbab di Indonesia pada awalnya dikenal sebagai kerudung untuk menutupi kepala (rambut) wanita hingga dada. Pada beberapa

⁶ Deni Sultan bahtiar, *Berjilbab dan tren buka aurat*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2009) hlm.85

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.320

⁸ M. Quraish Shihab, *Jilbab ; Pakaian Wanita Muslimah Pandangan Ulama Masa Lalu dan Cendikiawan Kontreporer*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004) hlm.249

Negara Islam, pakaian sejenis jilbab sudah dikenal dengan beberapa istilah seperti chador di Iran, pardeh di India dan Pakistan.⁹

Menurut Fadwa El-Guindi, jilbab dipandang sebagai sebuah fenomena sosial yang kaya makna dan penuh nuansa.¹⁰ Dalam ranah social religius, jilbab berfungsi sebagai bahasa yang menyampaikan pesan social dan budaya. Pada awal kemunculannya, jilbab merupakan penegasan dan pembentukan identitas keberagamaan seseorang¹¹. Jilbab dapat menjadi tolak ukur tingkat kereligiuitasan seorang wanita. Tetapi pada perkembangannya, jilbab memiliki modernisasi yang tersembunyi. Pertama, jilbab sebagai trend fashion. Kedua, jilbab sebagai praktik konsumtif sehingga berbagai ragam model jilbab ditawarkan dari mulai peragaan busana muslim sampai butik khusus jilbab, Ketiga, jilbab sebagai gaya hidup yang menunjukkan kelas sosial tertentu.

Pada awalnya jilbab dipandang sebagai simbol keterkungkungan dan keterbelakangan fashion sehingga pada tahun 2010 kebawah banyak sekali wanita-wanita di Indonesia ini lebih memilih untuk tidak berjilbab karena dianggap sebagai sebuah keterbelelakangan fashion, seiring berkembangnya modernisasi di Indonesia semakin banyak fashion designer

⁹ Farzaneh Milani, *Veils and Word: the Emerging Voies of Iranian Women Writer* dalam Alfatri Adlin, *Mengeledah Hasrat: Sebuah Pendekatan Multi Perspektif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), hlm. 347.

¹⁰ Fadwa El-Guindi, *Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan*, (Jakarta: Serambi, 2006), hlm. 167

¹¹ Fadwa El-Guindi, *Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan...*, hlm. 167

muslim yang mengembangkan busana wanita muslimah dan jilbab menjadi trend fashion yang sangat diterima oleh masyarakat islam Indonesia dan menjadi simbol gaya hidup seseorang sampai memunculkan gerakan suatu komunitas jilbab yaitu hijabers.

Munculnya gaya- gaya baru berhijab sejak tahun 2010-an yang menampilkan cara berpakaian sesuai dengan mode dan tren masa kini. Tidak hanya perkotaan banyak juga masyarakat desa mengenakan ragam penampilan dalam berhijab sehingga makna hijab mulai menggeser tidak hanya sebagai pakaian yang mengikuti norma dari ajaran islam tapi sebagai pakaian yang modis dan sesuai tuntutan zaman yang mengikuti konsumsi budaya.

Jilbab ketika berkaitan dengan selera pasar melalui media dengan bentuk-bentuk tertentu dengan mudah digandrungi anak muda sehingga menjadi sebuah kebutuhan. Keberhasilan pembingkai ini karena hijab dikemas dengan bingkai tertentu bisa mengakibatkan pemahaman yang berbeda di antara khalayak. Dalam bingkai modis dan gaul sangat berhasil mempengaruhi kalangan muda dalam mengekspresikan ajaran agama dengan berjilbab dan sesuai dengan selera.

Di Indonesia pada tahun 1980-an muncul kasus-kasus siswi berjilbab di sekolah negeri harus memilih tetap bersekolah di tempat tersebut tanpa berjilbab atau terus berjilbab dengan konsekuensi meninggalkan sekolah. Pada saat itu agama bukan lagi urusan personal, tapi mulai

kehilangan haknya oleh tangan-tangan publik yang berkedok alasan normative. Di beberapa instansi pemerintah, perusahaan dan sejenisnya pun cenderung menolak mempekerjakan perempuan berjilbab. Alasannya sangat klasik, yakni untuk memperlancar komunikasi dan proses produksi.¹² Di Indonesia, era 1980an jilbab bak jamur di musim hujan mulai tumbuh subur di mana-mana, seiring dengan derasnya kebangkitan pelajar di kampus yang tampil sebagai pergerakan keagamaan. Fenomena ini mempunyai identitas yang serupa di hampir keseluruhan negeri-negeri Islam. Jilbab menghiiasi dunia kampus dan masyarakat kota. Diawali di kampus-kampus umum; seperti ITB, IPB, UGM, UII dan kampus-kampus lainnya, termasuk kemudian menjadi trend di kalangan luas. Jelas ini adalah pandangan yang luar biasa dan perubahan yang signifikan, tidak seperti dekade sebelumnya.¹³

Pada saat itu, jilbab hanya dianggap sebagai simbol busana kaum pinggiran. Disamping adanya pembatasan pemakaian oleh ruang dan waktu artinya jilbab dipakai hanya momen tertentu yang berkaitan dengan ritual keagamaan seperti shalat ke masjid, hari raya Idul Fitri/Adha, melayat, dll. Selain itu jilbab hanya dipakai oleh perempuan-perempuan muslim yang sudah menunaikan ibadah haji. Jilbab saat itu bisa dikatakan sebagai simbol kedalaman dan keyakinan agama seseorang. Bahkan orang rela tidak melepas

¹²*Ibid.* hlm. 62

¹³ Fathonah K. Daud, *Jilbab, Hijab Dan Aurat Perempuan : Antara Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer dan Pandangan Muslim Feminis*, Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, Volume 3, Nomor 1, Maret 2013. Hlm.3

jilbabnya meski banyak mendapat perlakuan diskriminatif misalnya dalam usaha mencari kerja. Pada saat itu, model jilbab tidak menjadi trend fashion tertentu. Jilbab yang ada dianggap mewakili suatu identitas muslim yang taat¹⁴ perjalanan panjang pemakaian jilbab memang keras dan berliku, namun pada akhirnya pada tahun 1991 pemerintah mengeluarkan SK.No.100 yang intinya memperbolehkan penggunaan jilbab di setiap lembaga pendidikan.¹⁵ Semenjak itu laju pemakaian jilbab tak terbendung lagi, para pelajar semakin mudah menggunakan jilbab, tidak hanya sekolah ataupun universitas, pegawai kantor, ibu rumah tangga hingga artis mulai menggunakan jilbab. Dewasa ini, sekolah, universitas dan kantor memperbolehkan penggunaan jilbab bahkan mewajibkannya pada lembaga-lembaga Islam tertentu.

Seiring berkembangnya globalisasi ekonomi, informasi, dan budaya juga mempengaruhi wanita-wanita Indonesia dalam pemilihan busana. Pergaulan antarmanusia dan antarbudaya yang melewati batas-batas geografis, budaya dan agama telah meningkatkan intensitas dan kompleksitas konsumsi busana. Selain berdampak dengan meluasnya penggunaan jilbab sebagian besar masyarakat Indonesia. Juga berdampak pada penggunaan jilbab.¹⁶ Dikalangan wanita Indonesia, jilbab menjadi fenomena baru yang keadaanya sangat berbeda jika dilihat dari keadaan masyarakat sebelumnya. Orang tidak

¹⁴ Atik Catur Budiati, *Jilbab: gaya hidup baru kaum hawa...*, hlm. 62

¹⁵ Dadi Ahmadi, *Konstruksi Jilbab sebagai symbol keislaman*, dalam jurnal Mediator, Vol 8, No.2 Desember 2007 hlm.235

¹⁶ Atik Catur Budiati..., hlm.63

takut lagi memakai jilbab bahkan tidak hanya untuk menghadiri acara keagamaan. Di pasar, terminal, sekolah, kampus, perkantoran, dan dimanapun dengan mudah dapat ditemui perempuan menggunakan jilbab. Seolah-olah jilbab telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia.

Dari uraian diatas, jilbab yang identik dengan keterungkungan awalnya sangat berlawanan dengan modernitas justru sekarang berbalik arah, berkembang dan maju bersama kemodernan itu. Dan memikat hati wanita-wanita khususnya dikalangan mahasiswi untuk menutup aurat tanpa meninggalkan modernitas yang kemudian menimbulkan pemahaman jilbab yang berbeda. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana mahasiswi memaknai jilbab muslimah *fashionable* yaitu tren jilbab fashion yang tanpa meninggalkan yang mereka kenakan dan dampaknya dalam menciptakan jilbab sebagai gaya hidup dan peranya terhadap pendidikan Islam. Dalam penelitian ini peneliti mengfokuskan pada mahasiswi Tarbiyah dan Dirasaat Islamiyah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dari semua jurusan yang memenuhi syarat Muslimah *fashionable* yaitu jilbab dan busana yang *fashionable* tanpa meninggalkan syariat islam seperti longgar dan tidak transparant.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam tiga rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan dalam mengkonstruksi jilbab?
2. Apa dampak jilbab muslimah *Fashionable* sebagai gaya hidup?
3. Apa peran muslimah *fashionable* sebagai gaya hidup dalam pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum penelitian ini untuk mengetahui, menjelaskan serta menganalisis jilbab sebagai gaya hidup wanita-wanita modern di Indonesiakhhususnya di kota Yogyakarta yang peneliti fokuskan pada mahasiswi-mahasiswi di Univeritas Ahmad Dahlan. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan mengonstruksi Jilbab muslimah *fashionable*.
2. Untuk mengetahui dampak muslimah *fashionable* sebagai gaya hidup.
3. Untuk mengetahui peran muslimah *fashionable* sebagai gaya hidup dalam pendidikan Islam.

1. Kegunaan

Secara Teoritis penelitian ini yaitu menambah wawasan akademis bagi peneliti maupun pembaca. Sehingga dapat menjadi sumber pengetahuan dan pengembangan keilmuan dalam rangka meningkatkan

keilmuan dengan memperkaya referensi terhadap kajian-kajian jilbab sebelumnya yang dilakukan peneliti dari berbagai sudut pandang.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menggali sisi lain jilbab yang kini menjadi trend fashion di Indonesia dan dimensi positif jilbab modern dimana merepresentasikan gaya hidup yang modern namun islami.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti melakukan kajian awal terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan tentang jilbab cukup banyak baik skripsi, thesis atau karya ilmiah yang lain, tetapi tidak ada yang secara khusus membahas tentang jilbab sebagai gaya hidup dan perubahan sosialnya dikalangan mahasiswa Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Abd Aziz Faiz mahasiswa UIN Sunan Kalijaga jurusan studi agama dan resolusi konflik yang lulus tahun 2014, dalam Thesisnya yang berjudul “Stylish, trendi tapi syar’i : komodifikasi, elitisme dan identitas beragama Muslimah kota dalam komunitas Hijabers” Thesisnya ini membahas tentang komunitas hijabers yang membawa pada genre baru dalam berhijab modis dan stylish namun dipandang syar’i sehingga membentuk konstruksi komodifikasi agama khususnya komodifikasi yang dilakukan pada

symbol islam berupa hijab oleh komunitas kota dalam komunitas hijabers dalam mengekspresikan keberagaman mereka.¹⁷

Penelitian yang dilakukan Wahyuni Eka Putri mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Studi Al-Qur'an dan Hadis yang lulus tahun 2011 dalam thesisnya yang berjudul "Realita sosial dan pemahaman syari'at : pemahaman santriwati nurul ummah terhadap syariat berjilbab dalam al-Qur'an) " tesisnya ini membahas tentang meningkatnya penggunaan jilbab di indonesia dengan berbagai ragam dan apakah wanita-wanita indonesia ini mengetahui bagaimana syariat islam tentang jilbab.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Budiastuti mahasiswa Universitas Indonesia jurusan ilmu sosial dan ilmu politik yang lulus tahun 2012, dalam thesisnya yang berjudul "Jilbab dalam perspektif sosiologi : studi pemaknaan jilbab di lingkungan fakultas hukum universitas muhammadiyah Jakarta" thesis ini lebih fokus tentang bagaimana mahasiswa Universitas Muhamadiyah Jakarta memaknai jilbab secara sosiologi tanpa pendekatan atau kajian pada agama. Dalam thesis ini juga ditemukan bahwa jilbab

¹⁷Abd Aziz Faiz, "Stylish, trendi tapi syar'i : komodifikasi, elitisme dan identitas beragama Muslimah kota dalam komunitas Hijabers" Thesis, Studi agama dan resolusi konflik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

¹⁸Wahyuni Eka Putri, *Realita sosial dan pemahaman syari'at : pemahaman santriwati nurul ummah terhadap syariat berjilbab dalam al-Qur'an*", Tesis, jurusan studi Qur'an dan Hadis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

merupakan refleksi dari bertemunya nilai kebaikan, kebenaran dan nilai kebagusan.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Ike Puspita sari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan sosiologi agama yang lulus tahun 2013, dalam skripsinya yang berjudul “Prespektif jilbaber terhadap trend jilbab dikalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga “. Skripsi ini lebih fokus tentang bagaimana pandangan jilbaber terhadap trend jilbab dan alasan jilbaber memiliki pandangan tersebut.²⁰

Buku yang ditulis oleh Fadwa El Guindi, “ Jilbab antara kesalehan, kesopanan dan perlawanan”. dalam buku ini fedwa membahas tentang jilbab dilihat dari berbagai macam prespektif yang intinya jilbab dapat dimaknai sebagai kesalehan wanita muslimah dan juga sebagai bentuk kesipanan dan juga sebuah perlawanan kaum perempuan muslimah dalam menuntut hak-hak dan kebebasan.²¹

Buku yang ditulis oleh Muhamad Asnawi, “Islam sesnsual : membelah fenomena jilbab trendi” dalam buku ini Asnawi membahas tentang dinamika berjilbab dan eksistensinya dalam kehidupan bermasyarakat. Buku ini juga

¹⁹ Budiastuti “*Jilbab dalam perspektif sosiologi : studi pemaknaan jilbab di lingkungan fakultas hukum universitas muhammadiyah Jakarta*” . Thesis.jurusan ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas Indonesia. 2012.

²⁰Ike Puspita sari“*Prespektif jilbaber terhadap trend jilbab dikalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga* “. Skripsi,jurusan sosiologi agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

²¹ Fadwa El-Gundi, *Jilbab antara kesalehan, kesopanan dan perlawanan*, (Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2005).

menguraikan dinamika bentuk dan model busana muslimah sekaligus mengungkap semarak jilbab sensual di dunia kampus.²²

Jurnal yang ditulis oleh Nasaruddin Umar di jurnal *Ulumul Qur'an* yang berjudul *Antropology Jilbab* ia mendeskripsikan jilbab berasal dari tradisi jauh sebelum Islam datang bahkan agama-agama sebelumnya hingga kemudian muncul legitimasi agama yang hal itu tidak hanya di Islam namun juga di agama lain.²³

Penelitian yang dilakukan oleh Suzanne Brenner yang berjudul *Reconstructing self identity : Javaness Muslim Women and The veil*, kajian ini dilakukan dengan pendekatan antropologi di Jogja dan Solo bahwa jilbab mengakar pada sejarah dan kultur masyarakat yang merupakan indikasi dari perubahan sosial dan kebangkitan Islam.²⁴

Karya ilmiah lain tentang jilbab yaitu jurnal karya Atik Catur Budiati yang berjudul *Jilbab : Gaya hidup baru kaum hawa*. Jurnal ini membahas fenomena jilbab yang dipahami bukan lagi sekedar berasal dari pemahaman atas teks keagamaan, tetapi juga dari ekspresi sebuah realitas dan penandaan kalangan penguasa pasar.²⁵

²² Muhammad Asnawi, *Islam sensual, membelah fenomena jilbab trendi*, (Yogyakarta : Darussalam, 2003).

²³ Nasaruddin Umar, *Antropologi Jilbab*, Jurnal *Ulumul Quran*, edisi No.5 Vol VI tahun 1996.

²⁴ Suzanne Brenner, *Reconstructing self identity : Javaness Muslim Women and The veil*. *American Ethnologies* Vol.23. No 4. University California. 1996.

²⁵ Atik Catur Budiati, *Jilbab: gaya hidup baru kaum hawa*, Jurnal *Sosiologi Islam*, Vol. 1, No.1, April 2011.

Dari penelusuran diatas, belum ditemukan penelitian yang membahas bagaimana mahasiswi memaknai jilbab muslimah *fashionable* dan dampak jilbab muslimah *fashionable* sebagaigaya hidup serta peranya dalam pendidikan Islam dikalangan mahasiswi UAD. Karena itu kajian yang sebagaimana yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini belum ditemukan ada yang melakukan sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field study research*) penelitian lapangan dilakukan dengan maksud untuk menggali secara mendalam terhadap sebab-sebab, proses dan hal-hal yang mempengaruhi sesuatu.²⁶ Dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang mempelajari fenomena yang ada dan mencoba untuk memahami atau menafsirkan²⁷ secara umum penelitian kualitatif dipandang sebagai suatu metode yang bersandar pada fenomenologis, bersifat deskriptif, induktif tetapi juga holistic dan menekankan pada pemahaman.serta berorientasi pada suatu penemuan sehingga tidak ditujukan pada pengujian teori, melainkan dimungkinkan bagi dibentuknya suatu pemahaman yang baru atau membangun suatu konstruksi baru terhadap realitas social yang ada. Penggunaan pendekatan kualitatif ini dianggap tepat karena penelitian

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktik*,(Jakarta : PT. Bina Aksara, 1986)hlm.1

²⁷ Agus salim, *Perubahan sosial...* Hlm.4

ini bermaksud untuk mendeskripsikan proses pemakaian jilbab di lingkungan kampus.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tepatnya kampus I terletak di sepanjang jalan Kapas. Lokasi kampus UAD ini dipilih karena beberapa pertimbangan.

- a. mahasiswi UAD yang muslim diwajibkan untuk mengenakan jilbab di lingkungan kampus.
- b. Di kampus ini banyak mahasiswi yang mengenakan jilbab dan busana muslimah *fashionable*.

3. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif jumlah sampel bukan kriteria utama tetapi lebih ditekankan pada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data yang digunakan berasal dari mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan

4. Teknik Sampling

Dalam penelitian kualitatif jumlah sampel belum ditentukan sebelumnya, sehingga jumlahnya dapat berkembang sesuai kebutuhan di lapangan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pemilihan sampel secara selektif dengan menggunakan beberapa pertimbangan pada teoritis yang digunakan, karakteristik subyek dan

kemantapan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan.²⁸

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menentukan subyek sebagai berikut :

1. Mahasiswi dari berbagai semester di lingkungan kampus Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, khususnya fakultas Tarbiyah dan dirasat Islamiyah yang mengenakan jilbab Muslimah *fashionable* yaitu mahasiswi yang menggunakan jilbab dan busana modern dan trendy tanpa meninggalkan syariat yaitu tidak ketat dan transparan
 2. Beberapa informan yang mendukung dalam penelitian ini.
5. Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini agar memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini , prosedur yang dilakukan peneliti adalah:

1. Membuat catatan pengamatan berdasarkan observasi dengan peneliti yang berperan sebagai pengamat
2. Melakukan wawancara mendalam terhadap informan dan menuliskanya dalam transkrip wawancara
3. Membuat catatan wawancara atas wawancara yang telah dilakukan

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RdanD*, (Bandung:Alfabeta,2013)hlm.124.

metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.²⁹ Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian tanpa ikut serta dalam kegiatan selama pengumpulan data. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kampus I Universitas Ahmad Dahlan.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan proses Tanya jawab langsung.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur yaitu wawancara terbuka dimana narasumber diminta pendapat dan ide-idenya untuk memahami permasalahan. Wawancara dilakukan terhadap informan yang dipilih oleh peneliti dengan kriteria tertentu yakni dengan menunjuk secara langsung

²⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm.4.

³⁰Masri Sengaribum & sofyon Effendi ,*metodologi Penelitian*, (Jakarta : LP3ES, 1988) hlm. 138.

mahasiswi UAD yang menjadi informan yang sesuai dengan kriteria dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹ Dalam penelitian ini peneliti mwnngambil dokumentasi yang dapat menunjang penelitian.

d. *Life History Methode*

Dengan menggunakan *life History methode* peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengalaman hidup masing-masing subyek penelitian,³² serta peneliti memperoleh pandangan melalui tanggapan dan penglihatan informan terhadap jilbab yang mereka kenakan.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, serta temuannya dapat

³¹Sugiyono, *Metodologi penelitian...* hlm.328

³² Marthalena, *Konstruksi Jilbab dikalangan mahasiswi (Studi Fenomonologi Mahasiswi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam memaknai Jilbab)*, Jurnal Administrasi Negara Volume 3 september-desember 2015. Hlm.60

diinformasikan terhadap orang lain.³³ Langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah :

1. Deskripsi data yaitu menelaah seluruh data yang tersedia yaitu wawancara, pengamatan dalam berbagai catatan lapangan dan dokumen resmi.
2. Reduksi data yaitu setelah data dibaca, dipelajari dan ditelaah selanjutnya data dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting
3. Penyajian data yaitu menyusun data atau mengelompokan sesuai catatan pengamatan dan wawancara. Sehingga mudah untuk dipahami
4. Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang telah di kumpulkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan penyusunan Tesis ini, maka perlu disusun suatu sistematika penulisan, sistematika penulisannya sebagai berikut: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal merupakan halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, Nota dinas pembimbing, nota dinas konsultan, pengesahan tesis, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Sedangkan bagian utama terdiri dari empat bab yaitu :

³³Masri Sengaribum & sofyon Effendi, *metodologi ...* hlm 334.

Bab I merupakan pendahuluan, Bab ini fungsinya sebagai pengantar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini penting karena kerangka dalam pendahuluan ini akan mengantarkan secara keseluruhan kepada setiap pembahasan bab-bab berikutnya.

Bab II berisi tentang landasan kajian teori. Dalam bab berisi tentang jilbab, fashion, modernisasi, konstruksi social Peter L Beger dan pendidikan Islam. Sub bab ini sangat penting karena berisi teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun sub babnya berisi mengenai jilbab, fungsi jilbab, fashion, gaya hidup, konstruksi social yaitu eksternalisasi, obyektifikasi dan internalisasi, modernisasi, globalisasi dan pendidikan islam.

Bab III membahas tentang Konstruksi jilbab, bagaimana mahasiswi UAD mengkonstruksi Jilbab dan memaknai jilbab yang mereka kenakan sub bab ini penting karena membahas pertanyaan yang pertama sebagaimana pada rumusan masalah. Adapun sub banya antara lain : konstruksi jilbab dikalangan mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Dirasaat Islamiyah Universitas Ahmad Dahlan : eksternalisasi, obyektifikasi, dan internalisasi

Bab IV akan membahas jilbab muslimah *fashionable*, gaya hidup dan pendidikan Islam, dalam sub bab ini akan menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu bagaimana jilbab sebagai gaya hidup baru berdampak terhadap lingkungan mahasiswi dan bagaimana gaya hidup berkontribusi dalam pendidikan islam

Bab V adalah penutup terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

Bagian akhir dari tesis ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Konstruksi jilbab menurut mahasiswi – mahasiswi muslimah fakultas Tarbiyah dan Dirasat Islamiyah UAD, disimpulkan sebagai berikut :

1. Jilbab sebagai Syariat dan Kesadarandiri, jilbab dimaknai sebagai kesadaran diri sebagai seorang muslimah. Pemahaman jilbab yang didapat dari pendidikan keluarga yang tetap melekat hingga dewasa menunjukkan pentingnya pendidikan keluarga dalam mengajarkan pendidikan islam. Sedangkan peraturan kampus yang awalnya hanya sebuah peraturan dipandang sebagai kesempatan untuk membangunkan kesadaran untuk memakai jilbab.
2. Jilbab sebagai Budaya, Pembiasaan pemakaian jilbab tanpa disadari jilbab yang awalnya hanya sebuah peraturan kampus berkonstruksi menjadi sebuah kenyamanan yang terjadi pengulangan, sehingga menjadi kebiasaan dan budaya yang akan membuat hati tidak tenang dan tidak nyaman bila ditinggalkan
3. Jilbab sebagai identitas, Mahasiswi UAD mengkonstruksi jilbabnya sebagai identitas dengan menciptakan identitas itu sendiri itu seorang muslimah yang berjilbab *fashionable* . Pembentukan identitas ini tidak langsung dari dirinya tetapi banyak factor yang mempengaruhi yaitu salah satunya lingkungan kampus, banyak dari mereka yang berjilbab *fashionable* yang kelompok teman-temannya yang berjilbab *fashionable* juga. Hal ini tentu saja berpengaruh besar terhadap keputusan individu dalam memakai jilbab dan berbusana dan berpengaruh terhadap identitas yang diciptakannya.

Pada era ini masyarakat mulai meninggalkan budayadan sistem social yang lama dan menggunakan budaya dan sistem sosial yang baru. Budaya baru ini salah satunya adalah lifestyle atau gaya hidup dalam hal ini fashion jilbab, Jilbab sebagai gaya hidup ini tentu membawa dampak, diantaranya

1. Penerbitan buku style hijab

Semakin populer hijab style semakin banyak penerbit-penerbitan buku-buku populer mengenai hijab style ,buku ini bisa dibaca sebagai artefak cultural yang merekam suatu momen dalam perjalanan kebudayaan sebuah masyarakat, tidak hanya untuk kalangan umum, para penerbit buku tidak melewatkan kesempatan pasar di kalangan mahasiswi yang pada realitasnya pengonsumsi hijab style terbesar, dengan tema kampus mereka membidik pasaran dikalangan mahasiswi. Ini menunjukkan dampak semakin banyak mahasiswi mengikuti gaya hidup muslimah fashionable semakin banyak penerbit yang ingin mengambil keuntungan dengan menerbitkan buku hijab style, tetapi semakin banyak buku hijab style diterbitkan berdampak semakin banyak mahasiswi lainya terpengaruh dan mengikuti gaya hidup muslimah *fashionable*.

2. LahirnyakomunitasHijabers

Salah satu komunitas agama ini tidak memandang globalisasi sebagai sesuatu yang negative yang sebagian besar kelompok agama lainyamemandang globalisasi adalah sesuatu hal yang akan menghancurkan nilai-nilai agama. Justru dalam hal ini

komunitas hijaber mengambil manfaat globalisasi untuk kepentingan yang lebih luas dan berkembang maju bersama globalisasi itu sendiri. Dampak dari banyaknya mahasiswi yang memilih gaya hidup muslimah *fashionable* adalah lahirnya komunitas hijabers sebagai wadah wanita-wanita muslimah *fashionable* dalam menyatukan tujuan dan inspirasi, kemudian semakin besar komunitas Hijabers berdampak semakin banyak mahasiswi lainnya terpengaruh dan mengikuti gaya hidup muslimah *fashionable*

3. Festival hijab campus

Festifal hijab ini adalah suatu acara dalam rangka pekan hijab *fashionable*, ada banyak festival hijab khususnya di Yogyakarta. Dampak dari banyaknya mahasiswi yang memilih gaya hidup muslimah *fashionable* adalah banyaknya acara festival hijab kampus yang diadakan oleh berbagai kalangan, larisnya acara festival kampus ini juga berdampak semakin banyak mahasiswi lainnya terpengaruh dan mengikuti gaya hidup muslimah *fashionable*.

4. Media Massa Kampus UAD dan Nasional

Hal ini menunjukkan bahwa perubahan media massa dalam hal penayangan fashion jilbab yang secara langsung mempengaruhi tata asusila masyarakat terjadi karena dampak menjamurnya muslimah *fashionable* sebagai gaya hidup, bahkan TV kampus mulai menayangkan hal yang sama.

5. Menjamurnyabutik Hijab di Yogyakarta

Produsen-produsen jilbab berpartisipasi dalam menciptakan suatu budaya dan gaya hidup yang baru dengan menampilkan keberagaman mereka dengan selera dimana agama dan globalisasi disatukan melalui jilbab. Kenyataan ini membawa pemahaman penting bahwa mahasiswi-mahasiswi yang selalu tampil *stylish*, *trendy* dan *fashionable* ini menerima globalisasi dan modernisasi. Berkembang didalamnya tetapi disaat bersamaan mereka menciptakan gaya hidup berjilbab baru yang berdampak pada menjamurnya butik muslim di Yogyakarta.

Muslimah *Fashionable* sebagai gaya hidup termasuk sebagai salah satu upaya pendidikan Islam, dikarenakan Muslimah *Fashionable* sebagai gaya hidup adalah bagian dari suatu peradapan yang ada proses pendidikan didalamnya, muslimah fashionable sebagai upaya pendidikan islam yaitu :

1. Menjalankan perintah agama

Konsep Muslimah *Fashionable* yaitu muslimah yang memakai busana dan jilbab *fashionable* tanpa meninggalkan syariat seperti baju longgar dan tidak transparant yang pertama kali di cetuskan Komunitas Hijabers. Gaya hidup muslimah *fashionable* ini menarik hati banyak kaum wanita muda dalam hal berjilbab sehingga ini bisa dijadikan upaya yang efektif untuk mendidik islam dalam berjilbab melalui jilbab sebagai gaya hidup.

2. Media Massa dan Pasar sebagai Jalur Dakwah

Media Massa dan Pasar menjadi jalur dakwah yang sangat efektif saat ini sehingga berdampak dengan meluasnya penggunaan jilbab sebagian masyarakat Indonesia

B. SARAN-SARAN

1. Penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait jilbab sebagai gaya hidup di kalangan mahasiswi.
2. Memiliki pemahaman yang netral tentang Jilbab, karena jilbab bukan sebagai satu-satunya tolak ukur religiusitas seseorang. Jilbab dan kemodernan tidak hanya mempunyai dampak negative tetapi ada sisi positifnya. Setiap ada kekurangan pasti ada kelebihan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994
- Al-Banna, Hasan, *Akidah Islam*, Bandung : Al- Ma'arif, 1983.
- Al-Ghifari, Abu. *Kudung Gaul: Berjilbab tapi Telanjang*. Bandung: Mujahid. 2004
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006.
- Asnawi,Muhammad, *Islam sensual membelah fenomena jilbab trendi*, Yogyakarta :Darussalam, 2003
- Arikunto, Suharsimi , *Prosedur penelitian suatu praktik*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1986
- Adlin, Alfatri , *Menggeledah Hasrat : Sebuah Pendekatan Multi Perspektif*, Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Arifin, Muzayyin , *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksar, 2007.
- Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT grafini, 2008.
- Bahtiar, Deni Sultan, *Berjilbab dan Tren buka Aurat*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2009.
- Barnard, Malcolm , *Fashion Sebagai Komunikasi Cara Mengkomunikasikan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, dan Gender*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Berger, Peter L., *Langit suci, agama sebagai realitas social*, terj. Hasan Basari, cet I, Jakarta :LP3ES,1990

- Berger, Peter L. *Tafsir Sosial Atas Kenyataan: Risalah Tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES 1990
- Bayer, Peter , *Sosiologi Agama : Esai-esai Agama di ruang publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Blyton, Paul , *Ways of Living*, Palgrave Macmillan, 2009.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya :Mahkota, 1989.
- El-Guindi, Fetwa, *Jilbab Antara Kesalehan, Kesopanan dan Perlawanan*, Jakarta: Serambi, 2006.
- Giddens, Anthony, *Moderity and Self Identity : Self and Society in the late Modern Age*, Stanford University Press, 1991
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II* , Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987
- Haryanto, Sindung, *spectrum Teori social “dari klasik hingga postmodern*, Yogyakarta : ar-ruzz media, 2002
- Hasan, Norhaidi , *The making of public Islam Piety, Democracy and Youth in Indonesian Politics*, Yogyakarta: Suka Press, 2013
- Helmawati, *Pendidikan keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- John Durham Peters, dkk , *Media massa dan komunikasi , dalam George Ritzer (ed), The Willey-Blackwell Companion to sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Kurnia, Nisa, *Reiventing islam in popular Culture sunni, The first Jilbab Girldband in Indonesia*, Dalam Iswad Ishak, et. al. (ed). *Rethinking Multiculturalism: Media in Multicultural Society*, Yogyakarta: Buku Litera.2012

- Kartajaya, Hermawan, *Connect! Surfing New Wave Marketing*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Khun, Katiana, *Consumerist Lifestyle in the context of globalization: Invesgeting scenarios of Homogenezation , diversification and Hybridization*, Heidelberg, London, New York :Springer, 2009
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, jilid 1 , Jakarta: Prenhallindo, 2002.
- Maragustam, *Filsafat perkembangan Islam*, Yogyakarta :Kurnia kalam semesta, 2014.
- Masri Sengaribum, dkk, *metodologi Penelitian* Jakarta : LP3ES, 1988.
- Muthahhari, Murtadha, *Hijab : Gaya hidup Wanita Islam*, Bandung : Mizan, 1994.
- Paul Dean, dkk, *The wiley-blacwell companion to Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013.
- Raharjo, Mudjia, *Sosiologi Pedesaan : Studi perubahan sosial*, Malang : UIN Malang Press, 2007
- Rinando, Rachel , *Perempuan dan gerakan kesalehan, sosiologi agama*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013.
- Ritzer, Goerge, *The willey-Blackwell Companion to Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Salim, Agus, *perubahan sosial, sketsa teori dan refleksi metodologi kasus Indonesia*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RdanD*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Quran:Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.1998

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994

Sinaga, Zahrudin Hasanudin , *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2004

Sztompka, Piort, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Prenada, Jakarta, 2004.

Tim dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan* , Usaha Nasional : Surabaya, 2003.

Walid, Muhammad , *Etika dalam Berpakaian bagi Perempuan*, Malang : UIN Malang Press, 2012 .

Jurnal

Ahmadi, Dadi, *Konstruksi Jilbab sebagai symbol keislaman*, Jurnal Mediator, Vol.8 No.2 Desember 2007.

Brenner, Suzanne , *Reconstructing self identity : Javaness Muslim Women and The veil*. American Ethnologies Vol.23. No 4. University California. 1996

Budiati, Atik Catur , *Jilbab : Gaya Hidup Baru kaum hawa*, Jurnal Sosiologi Islam., Vol 1. No.1 April 2011

Cristianti, Ovy Nita , *Konstruksi wanita cantik dikalangan siswi SMAN Sooko Mojokerto*, Jurnal Paradigma. Volume 01 nomor 03, 2013

Fujimoto, Isao, *Nilai-nilai teknologi sepadan dengan citra dunia yang lebih utuh , Teknologi dan dampak kebudayaan Vol.II*, Jakarta: Yayasan Obor

hendrariningrum, Hendro, *Fashion dan gaya hidup : identitas dan komunikasi*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 2, Mei - Agustus 2008.

Marthalena, *Konstruksi Jilbab dikalangan mahasiswi (Studi Fenomonologi Mahasiswi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam memaknai Jilbab)*, Jurnal Administrasi Negara Volume 3 september-desember 2015

muzir,Solia, *buku religius populer:analisis kritis atas wacana keberagaman Masyarakat urban kontemporer*, jurnal sosiologi agama dan perubahan social. Vol 3, no 1 januari-juni 2009.

Naira, Anilatin , *Makna budaya Jilbab Modis (Study Pada Anggota Hijab Style Community Malang)*, Jurnal sosiologi, Universitas Brawijaya, 2014.

Rakhmawati, Hilda Naini, *Konstruksi diri komunitas “Hijabee” Surabaya terhadap hijab*, Jurnal Paradigma. Volume 02 Nomer 03 Tahun 2014

Rofiul Mula Hela,dkk , *Pemakaian jilbab kreasi baru dikalangan mahaiswi : Studi kasus mahasiswa Universitas negeri semarang*, Solidarity: Journal of Education, Society and Culture 2013

Shriharini, *Jilbab dan kiprah Perempuan dalam sektor Publik* , Jurnal PMI Vol. VI. No.1 September 2008.

Umar, Nasaruddin, *Antropologi Jilbab*, Jurnal Ulumul Quran, edisi No.5 Vol VI tahun 1996.

Tesis

Budiastuti, *Jilbab dalam perspektif Sosiologi: studi pemaknaan Jilbab di Lingkungan Fakultas Hukum universitas Muhamadiyah Jakarta*. Universitas Indonesia. 2012.

Faiz, Abd Aziz, *Stylish, Trendi tapi Syar’I : Komodifikasi, elitisme dan identitas beragama Muslimah Kota dalam komunitas Hijabers*, UIN Sunan Kalijaga.2014

Putri, Wahyuni Eka, *Realita Sosial dan Pemahaman Syariat : pemahaman santriwati Nurul Ummah terhadap syariat berjilbab dalam al-Qur'an*, UIN Sunan Kalijaga.2011.

Sari, Ike Puspita . *Prespektif jilbaber terhadap trend jilbab dikalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga* , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Website

<http://hijabhunt.detik.com>

www.karita-indonesia.com

www.radarjogja.co.id

www.kompasianan.com/atonimeto/pentingnya-pendidikan-dalam-keluarga

Hijaberscommuniy.blogspot.co.id.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Meitia Rosalina Yunita Sari, S.pd.i
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Alamat Lengkap : Jl. Dr.soetomo Lorong PGRI RT 18 RW 06 Desa Padangan
Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur
Alamat Yogyakarta : Komplek Polri Gowok B.62 Desa Caturtunggal Kecamatan
Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta
Handphone : 085729997202
Email : Meitia.mry@gmail.com
Orang Tua :
Bapak
Nama Lengkap Ayah : Moh. Ruslan
Pendidikan terakhir : S1
Pekerjaan : PNS
Alamat Bapak : Jl. Dr.soetomo Lorong PGRI RT 18 RW 06 Desa Padangan
Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur
Ibu
Nama Lengkap Ibu : Yunarti
Pendidikan Terakhir : S1
Pekerjaan : PNS
Alamat Ibu : Jl. Dr.soetomo Lorong PGRI RT 18 RW 06 Desa Padangan
Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk/Lulus	Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi
SD	1998-2004	SDN 4 Padangan
SMP	2004-2007	SMPN 1 Padangan
SMA	2007-2010	SMAN 1 Padangan
S-1	2010-2014	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
S-2	2014-sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman dan Organisasi	Tahun
Bendahara Osis SMAN 1 Padangan	2007-2010
Sekretaris Forum Studi Mahasiswa Demokrasi UIN-UII	2010-2011
Anggota Ikatan Mahasiswa Bojonegoro Yogyakarta	2010-2014
Manager Produksi Jama'ah Cinema Mahasiswa	2012-2015
Student Exchange University of Malaya	2012

Karya Ilmiah	Tahun
Telaah Kurikulum Pesantren di MA Unggulan Al-Imdad Bantul	2014
Jilbab Sebagai Gaya Hidup (Studi Kasus di kalangan Mahasiswi Tarbiyah dan Dirasaat Islamiyah Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	2016